

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dalam BAB V ini dideskripsikan kecerdasan logis matematis siswa dalam menyelesaikan masalah materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) ditinjau dari gaya belajar kelas X-MIA 1 SMA Negeri 1 Papar Kediri sebagai berikut:

#### **A. Kecerdasan Logis Matematis Siswa dengan Gaya Belajar Visual dalam Menyelesaikan Masalah Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel**

Berdasarkan hasil tes mengenai kecerdasan logis matematis dan hasil wawancara, pada aspek kemampuan abstraksi siswa dengan gaya belajar visual dapat menemukan informasi yang terdapat pada soal dan mengidentifikasi masalah dari soal, hal tersebut terbukti dari hasil wawancara dengan siswa gaya belajar visual. Siswa menjelaskan serta menunjukkan informasi-informasi yang terdapat pada soal tes nomor 1 dan soal tes nomor 2 secara gamblang dan menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan logis matematis siswa dengan gaya belajar visual memiliki kemampuan abstraksi dengan sangat baik. Dengan demikian siswa mampu berpikir abstrak, menggeneralisasi, dan menyusun masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan abstraksi siswa merupakan hal yang sangat penting.<sup>75</sup>

Pada aspek bernalar dan berpikir logis siswa dengan gaya belajar visual mampu membuat simbol-simbol matematika dengan baik. Siswa dapat menganalisis informasi yang diperoleh dari soal dengan menggunakan simbol

---

<sup>75</sup> Alfin Lushfatun Nisa, *Analisis Kemampuan Abstraksi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Segiempat Kela VII SMP*, Dalam Jurnal Pendidikan Matematika 4, No. 1 (2018): 1-8

matematika. Kemampuan berpikir logis meliputi kemampuan membuat perkiraan dan interpretasi berdasarkan proporsi yang sesuai, membuat perkiraan dan prediksi berdasarkan peluang, membuat perkiraan atau prediksi berdasarkan korelasi antara dua variabel, menetapkan kombinasi beberapa variabel, dan lain-lain.<sup>76</sup>

Siswa dengan gaya belajar visual ini sudah memenuhi beberapa kemampuan berpikir logis, hanya saja siswa dengan gaya belajar visual ini masih terdapat kesalahpahaman didalam menuliskan persamaan. Hal tersebut terlihat dalam menuliskan persamaan matematika pada soal nomor 2 yang masih belum sempurna, namun saat menuliskan persamaan matematika pada soal nomor 1 siswa dengan gaya belajar visual sudah baik. Kemampuan berpikir logis memerankan peranan penting dalam pemahaman untuk menyelesaikan soal matematika.<sup>77</sup> Sehingga, berpikir logis sangat penting untuk dilatih dan ditingkatkan secara optimal.<sup>78</sup>

Pada aspek memecahkan masalah, siswa dengan gaya belajar visual dapat memecahkan masalah yang rumit cukup baik. Pemecahan masalah merupakan kompetensi strategik yang ditunjukkan siswa dalam memahami, memilih pendekatan dan strategi pemecahan masalah, dan menyelesaikan model untuk menyelesaikan masalah. Pemecahan masalah pada hakekatnya menggunakan ketrampilan dan pengetahuan matematis siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang mengacu pada Polya, diantaranya memahami masalah, membuat

---

<sup>76</sup> Utari Sumarmo, Wahyu Hidayat, dan Rafiq Zukarnaen, *Kemampuan Dan Disposisi Berpikir Logis, Kritis, Dan Kreatif Matematik*, Dalam Jurnal Pengajaran MIPA 17, No. 1 (2012): 17-33

<sup>77</sup> Ety Septiati, *Kemampuan Berpikir Logis Mahasiswa Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Analisis Real*, Dalam Jurnal Wahana Didaktika 16, No. 2 (2018): 207-221

<sup>78</sup> F Khaerunisa, Sarwi, dan N Hindarto, *Penerapan Better Teaching And Learning ...*, hal.

rencana penyelesaian, memeriksa kembali dan mengecek hasilnya.<sup>79</sup> Siswa dengan gaya belajar visual mampu memecahkan masalah yang terdapat pada soal nomor 1 dengan dan nomor 2 dengan baik. Siswa dengan gaya belajar visual ini mampu memahami masalah yang terdapat pada soal tes nomor 1 dan soal tes nomor 2. Kemudian siswa dengan gaya belajar visual ini juga mampu membuat rencana penyelesaian dengan baik. Hal tersebut terlihat dari hasil pekerjaan siswa. Selanjutnya, siswa dengan gaya belajar visual mampu memeriksa kembali hasil pekerjaannya. Namun, pada saat memeriksa kembali dan mengecek hasil pekerjaannya tersebut ternyata hasil akhirnya masih belum tepat. Hal tersebut dikarenakan siswa dengan gaya belajar visual masih kurang teliti.

#### **B. Kecerdasan Logis Matematis Siswa dengan Gaya Belajar Audio dalam Menyelesaikan Masalah Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel**

Berdasarkan hasil tes mengenai kecerdasan logis matematis dan hasil wawancara, pada aspek kemampuan abstraksi siswa dengan gaya belajar audio dapat menemukan informasi yang terdapat pada soal dan mengidentifikasi masalah dari soal, hal tersebut terbukti dari hasil wawancara dengan siswa gaya belajar audio. Siswa menjelaskan serta menunjukkan informasi-informasi yang terdapat pada soal tes nomor 1 dan soal tes nomor 2 dengan cukup baik, meskipun tidak secara gamblang dan menyeluruh seperti siswa dengan gaya belajar visual. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan logis matematis siswa dengan gaya belajar audio memiliki kemampuan abstraksi dengan cukup baik. Dengan demikian siswa mampu berpikir abstrak, menggeneralisasi, dan menyusun

---

<sup>79</sup> Sarbiyono, *Penerapan Pendekatan Matematika ...*, hal. 167

masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan abstraksi siswa merupakan hal yang sangat penting.<sup>80</sup>

Pada aspek bernalar dan berpikir logis siswa dengan gaya belajar audio mampu membuat simbol-simbol matematika dengan baik. Siswa dapat menganalisis informasi yang diperoleh dari soal dengan menggunakan simbol matematika. Kemampuan berpikir logis meliputi kemampuan membuat perkiraan dan interpretasi berdasarkan proporsi yang sesuai, membuat perkiraan dan prediksi berdasarkan peluang, membuat perkiraan atau prediksi berdasarkan kolerasi antara dua variabel, menetapkan kombinasi beberapa variabel, dan lain-lain.<sup>81</sup>

Namun siswa dengan gaya belajar audio ini masih terdapat kesalahpahaman didalam menuliskan persamaan. Kesalahpahaman memahami soal dalam merubahnya menjadi bentuk persamaan yang dialami siswa dengan gaya belajar audio sama seperti siswa dengan gaya belajar visual. Hal tersebut terlihat dalam menuliskan persamaan matematika pada soal nomor 2 yang masih belum sempurna, namun saat menuliskan persamaan matematika pada soal nomor 1 siswa dengan gaya belajar audio sudah baik. Kemampuan berpikir logis memerankan peranan penting dalam pemahaman untuk menyelesaikan soal matematika.<sup>82</sup> Sehingga, berpikir logis sangat penting untuk dilatih dan ditingkatkan secara optimal.<sup>83</sup>

Pada aspek memecahkan masalah, siswa dengan gaya belajar audio dapat memecahkan masalah yang rumit cukup baik. Pemecahan masalah merupakan

---

<sup>80</sup> Alfin Lushfatun Nisa, *Analisis Kemampuan Abstraksi ...*, hal. 1

<sup>81</sup> Utari Sumarmo, Wahyu Hidayat, dan Rafiq Zukarnaen, *Kemampuan Dan Disposisi ...*, hal. 17

<sup>82</sup> Ety Septiati, *Kemampuan Berpikir Logis Mahasiswa ...*, hal. 207

<sup>83</sup> F Khaerunisa, Sarwi, dan N Hindarto, *Penerapan Better Teaching And ...*, hal. 35.

kompetensi strategik yang ditunjukkan siswa dalam memahami, memilih pendekatan dan strategi pemecahan masalah, dan menyelesaikan model untuk menyelesaikan masalah. Pemecahan masalah pada hakekatnya menggunakan ketrampilan dan pengetahuan matematis siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang mengacu pada Polya, diantaranya memahami masalah, membuat rencana penyelesaian, memeriksa kembali dan mengecek hasilnya.<sup>84</sup>

Siswa dengan gaya belajar audio mampu memecahkan masalah yang terdapat pada soal nomor 1 dengan dan nomor 2 dengan baik. Siswa dengan gaya belajar audio ini mampu memahami masalah yang terdapat pada soal tes nomor 1 dan soal tes nomor 2. Kemudian siswa dengan gaya belajar audio ini juga mampu membuat rencana penyelesaian dengan baik. Hal tersebut terlihat dari hasil pekerjaan siswa. Namun, siswa dengan gaya belajar audio belum mampu untuk memeriksa kembali hasil pekerjaannya. Sehingga, siswa dengan gaya belajar audio masih belum memenuhi aspek dalam memecahkan masalah. Hasil dari pekerjaan siswa dengan gaya belajar audio juga masih terdapat kesalahan-kesalahan dalam menghitung akibat dari kurangnya ketelitian siswa.

### **C. Kecerdasan Logis Matematis Siswa dengan Gaya Belajar Kinetetik dalam Menyelesaikan Masalah Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel**

Berdasarkan hasil tes mengenai kecerdasan logis matematis dan hasil wawancara, pada aspek kemampuan abstraksi siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat menemukan informasi yang terdapat pada soal dan mengidentifikasi masalah dari soal, hal tersebut terbukti dari hasil wawancara

---

<sup>84</sup> Sarbiyono, *Penerapan Pendekatan Matematika ...*, hal. 167

dengan siswa gaya belajar kinestetik. Siswa menjelaskan serta menunjukkan informasi-informasi yang terdapat pada soal tes nomor 1 dan soal tes nomor 2 dengan cukup baik, meskipun tidak secara gamblang dan menyeluruh seperti siswa dengan gaya belajar visual. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan logis matematis siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki kemampuan abstraksi dengan cukup baik. Dengan demikian siswa mampu berpikir abstrak, menggeneralisasi, dan menyusun masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan abstraksi siswa merupakan hal yang sangat penting.<sup>85</sup>

Pada aspek bernalar dan berpikir logis siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu membuat simbol-simbol matematika dengan baik. Siswa dapat menganalisis informasi yang diperoleh dari soal dengan menggunakan simbol matematika. Kemampuan berpikir logis meliputi kemampuan membuat perkiraan dan interpretasi berdasarkan proporsi yang sesuai, membuat perkiraan dan prediksi berdasarkan peluang, membuat perkiraan atau prediksi berdasarkan kolerasi antara dua variabel, menetapkan kombinasi beberapa variabel, dan lain-lain.<sup>86</sup>

Namun siswa dengan gaya belajar kinestetik ini masih terdapat kesalahpahaman didalam menuliskan persamaan. Kesalahpahaman memahami soal dalam merubahnya menjadi bentuk persamaan yang dialami siswa dengan gaya belajar kinestetik sama seperti siswa dengan gaya belajar visual dan siswa dengan gaya belajar audio. Hal tersebut terlihat dalam menuliskan persamaan matematika pada soal nomor 2 yang masih belum sempurna, namun saat menuliskan persamaan matematika pada soal nomor 1 siswa dengan gaya belajar

---

<sup>85</sup> Alfin Lushfatun Nisa, *Analisis Kemampuan Abstraksi ...*, hal. 2

<sup>86</sup> Utari Sumarmo, Wahyu Hidayat, dan Rafiq Zukarnaen, *Kemampuan Dan Disposisi ...*, hal. 17.

kinestetik sudah baik. Kemampuan berpikir logis memerankan peranan penting dalam pemahaman untuk menyelesaikan soal matematika.<sup>87</sup> Sehingga, berpikir logis sangat penting untuk dilatih dan ditingkatkan secara optimal.<sup>88</sup>

Pada aspek memecahkan masalah, siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat memecahkan masalah yang rumit masih belum cukup baik. Pemecahan masalah merupakan kompetensi strategik yang ditunjukkan siswa dalam memahami, memilih pendekatan dan strategi pemecahan masalah, dan menyelesaikan model untuk menyelesaikan masalah. Pemecahan masalah pada hakekatnya menggunakan ketrampilan dan pengetahuan matematis siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang mengacu pada Polya, diantaranya memahami masalah, membuat rencana penyelesaian, memeriksa kembali dan mengecek hasilnya.<sup>89</sup>

Siswa dengan gaya belajar audio mampu memecahkan masalah yang terdapat pada soal nomor 1 dengan dan nomor 2 dengan baik. Siswa dengan gaya belajar audio ini mampu memahami masalah yang terdapat pada soal tes nomor 1 dan soal tes nomor 2. Kemudian siswa dengan gaya belajar kinestetik dalam melaksanakan rencana penyelesaian belum cukup baik. Hal tersebut terlihat dari hasil pekerjaan siswa. Siswa dengan gaya belajar kinestetik juga belum mampu untuk memeriksa kembali hasil pekerjaannya. Sehingga, siswa dengan gaya belajar kinestetik masih belum memenuhi aspek dalam memecahkan masalah. Hasil dari pekerjaan siswa dengan gaya belajar kinestetik juga masih terdapat kesalahan-kesalahan dalam menghitung akibat dari kurangnya ketelitian siswa.

---

<sup>87</sup> Ety Septiati, *Kemampuan Berpikir Logis Mahasiswa ...*, hal. 207

<sup>88</sup> F Khaerunisa, Sarwi, dan N Hindarto, *Penerapan Better Teaching And ...*, hal. 35

<sup>89</sup> Sarbiyono, *Penerapan Pendekatan Matematika ...*, hal. 167